ISSN: 2615-2118 (print) 2715-8020 (online)

Edukasi Kesehatan Upaya Pencegahan Covid-19 di Thailand Melalui Webinar pada Warga Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

Tyas Aisyah Putri [1*], Shafa Sabilla Rahma[2], M. Syamsu Hidayat[3]

[1,2,3]Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
[1*]tyas.putri@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan covid-19 masih menjadi permasalahan serius di dunia maupun di Indonesia. Dampak covid-19 dirasakan oleh berbagai sektor, terutama sektor kesehatan. Angka mobiditas dan mortalitas akibat covid-19 di Indonesia masih tinggi, selain itu terdapat isu-isu hoax yang membuat masyarakat bingung dan resah, sehingga permasalahan ini diangkat oleh pengusul bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Thailand sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat melalui webinar kesehatan mengenai upaya pencegahan covid-19. Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat umum dan khususnya untuk warga Muhammadiyah dan Aisyiyah sehingga angka kejadian, kesakitan, serta kematian yang disebabkan oleh covid-19 dapat menurun.Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan studi kasus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara virtual dengan aplikasi zoom meeting dengan jumlah peserta 96 orang, serta melibatkan sebanyak 3 narasumber dari Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan dan anggota PCIM Thailand serta 4 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan total waktu pelaksanaan 150 menit. Pengukuran peningkatan pengetahuan dilakukan dengan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan proses edukasi (pre-post test) yang diolah secara statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon. Menunjukkan hasil adanya perbedaan signifikan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi webinar upaya pencegahan covid-19 (p= 0.000). Terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai upaya pencegahan covid-19.

Kata kunci : *Covid-19; upaya pencegahan; webinar*

ABSTRACT

The problem of covid-19 is still a serious problem in the world and in Indonesia. The impact of COVID-19 is felt by various sectors, especially the health sector. The morbidity and mortality rates due to COVID-19 in Indonesia are still high, besides that there are hoax issues that make people confused and anxious, so this problem was raised by the proposer in collaboration with the Special Branch of Muhammadiyah (PCIM) Thailand as a form of community service through webinars. health regarding the prevention of COVID-19. Aim to increase knowledge about efforts to prevent Covid-19 in the general public and especially for Muhammadiyah and 'Aisyiyah residents so that the incidence, morbidity, and death caused by COVID- 19 can decrease. Using lecture methods, question and answer, and case studies. The implementation of this service activity was carried out virtually with a zoom meeting application with 96 participants, and involved 3 resource persons from the Lecturer of the Faculty of Public Health, Ahmad Dahlan University and members of PCIM Thailand and 4 students of the Faculty of Public Health, Ahmad Dahlan University. The activity will be held on July 31, 2021 with a total implementation time of 150 minutes. Measurement of the increase in knowledge was carried out by filling out questionnaires before and after the education process (pre-post test) which was statistically processed using the Wilcoxon test. The results showed that there was a significant difference in the level of knowledge of participants before and

after being given the webinar material on COVID-19 prevention efforts (p = 0.000). There is an increase in participants' knowledge about efforts to prevent covid-19.

***Keywords**: Covid-19; prevention efforts; webinar*

1. PENDAHULUAN

Tahun 2019 merupakan pertama kali Covid-19 (Coronavirus disease) ditemukan di Wuhan, China. Penyakit ini menyebar dengan cepat ke penjuru dunia hingga mengakibatkan pandemi global dan terus berlangsung sampai hari ini (Setiawan, 2020). Penyakit ini dapat terjadi melalui saluran pernapasan dan ditularkan melalui droplets dari orang ke orang. Penyebab dari covid-19 yaitu virus SARS-Cov-2 atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 yang dapat mengakibatkan infeksi pernapasan saluran bawah (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Jika tidak ditangani dengan baik maka akan berdampak pada perkembangan sindrom pernapasan akut yang parah, kegagalan organ tubuh, dan dapat berujung pada kematian.

Penyakit ini dapat diderita oleh siapapun. Namun, akan mengalami peningkatan morbiditas dan mortalitas pada pasien yang memiliki penyakit komorbid atau penyakit penyerta. Faktor komorbid yang rentan mengalami keparahan gejala dan dapat meningkatkan risiko kematian yaitu ibu hamil, lansia, kebiasaan merokok, hipertensi, gagal ginjal, kanker, jantung, asma, diabetes, dan lain-lain (Diyono dan Budi, 2021). Kemudian, orang yang pernah melakukan kontak erat dengan penderita memiliki kemungkinan besar untuk tertular. Setiap penderita covid-19 memiliki efek gejala yang berbeda-beda. Partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah terinfeksi akan sangat berpengaruh dalam menekan penyebaran covid-19 (Baharuddin dan Fathimah, 2020).

Seiring berkembangnya waktu, varian covid-19 terus bermutasi dan menghasilkan varian baru yang lebih beragam dengan tingkat keganasan yang cukup tinggi. Salah satunya yang baru-baru ini menjadi topik pembicaraan hangat di seluruh dunia yaitu Covid-19 varian Delta atau yang biasa dikenal sebagai B.1617.2 menyebabkan peningkatan kasus Covid-19 seperti di Indonesia dan negara-negara lainnya. Varian Delta ini sudah mulai bermutasi, mutasi ini kemudian diberikan nama Delta plus sebab varian ini lebih berbahaya (Alexandar, dkk, 2021).

Menurut Dr. Soumya Swaminathan selaku Kepala Ilmuwan WHO dalam pernyataanya pada konferensi pers 24 Juni 2021 menjelaskan bahwa Varian Delta pertama kali ditemukan di India. Varian ini merupakan kombinasi mutasi yang membuatnya dua kali lebih menular daripada virus aslinya. Hal ini menunjukan bahwa jika seseorang terkena virus varian Delta, mereka akan memiliki lebih banyak ‘viral load’ atau dengan kata lain pasien yang sudah terinfeksi mampu menularkan lebih mudah kepada orang lain. Virus ini dapat masuk ke dalam sel dari saluran pernapasan. Karena itu peluang tertular akan lebih mudah dan cepat, misalkan dari satu orang maka alih-alih dapat menyebarkannya ke 2 orang bahkan lebih (WHO, 2021).

Di Indonesia kejadian kasus baru positif covid-19 menurut laporan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Republik Indonesia pada Jum’at, 30 Juli 2021 bertambah 41.168 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia sudah mencapai 3.372.374 kasus. Jumlah total pasien sembuh menjadi 2.730.720 orang dan kasus kematian menjadi 92.2311 orang terhitung sejak awal pandemi. Kasus covid-19 di Indonesia mulai mengalami kenaikan kembali pada bulan Juni 2021 dan mencapai puncak kenaikan kasus positif tertinggi pada tanggal 15 Juli 2021 dengan 56.757 kasus. Terdapat lima provinsi yang menjadi penyumbang kasus covid-19 tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Aditya, 2021).

Pemerintah Indonesia memiliki beberapa strategi dalam menanggulangi covid-19 yang dibagi menjadi upaya strategi promotif, preventif, dan kuratif. Upaya promotif

(pemberdayaan) yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengajak masyarakat meningkatkan imunitas dan daya tahan tubuh terhadap infeksi saluran napas dalam menghadapi virus covid-19. Upaya yang dilakukan diantaranya masyarakat dianjurkan untuk memulai pola hidup sehat dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengikuti saran dari WHO mengenai proteksi dasar seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menerapkan etika batuk dan bersin dengan menutup mulut dengan lengan tangan (Susilo, dkk, 2020 dalam Wahidah, dkk, 2020).

Upaya preventif (pencegahan) yang dilakukan pemerintah adalah dengan membangun gugus tugas khusus percepatan penanganan Covid-19 yang bertugas menjadi juru teknis penanganan Covid-19 dibantu dengan dukungan dari semua aspek pertahanan. Pemerintah juga menetapkan kebijakan dalam upaya menekan laju penularan di Indonesia dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu pemerintah berupaya untuk melakukan tracing atau penelusuran kontak kasus positif dengan menggunakan rapid test yang sudah didistribusikan ke seluruh Indonesia. Masyarakat juga diwajibkan untuk tidak menciptakan kerumunan dalam jumlah besar (social distancing) dan menjaga jarak minimal satu meter (physical distancing) (Susilo, dkk, 2020 dalam Wahidah, dkk, 2020). Saat ini pemerintah juga gencar mendistribusikan vaksin Covid-19 ke seluruh Indonesia.

Upaya kuratif (pengobatan) yang dilakukan pemerintah dijelaskan oleh Agus Wibowo selaku Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 yaitu dengan melakukan pengobatan kepada pasien Covid-19. Pemerintah sudah menyiapkan beberapa tempat sebagai rumah sakit darurat yaitu Wisma Atlet, Pulau Galang, dan diikuti beberapa daerah dalam upaya isolasi kasus positif dengan gejala klinis ringan sampai sedang (Wibowo, 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 dapat dirasakan pada berbagai sektor terutama pada sektor kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan, perusahaan yang bangkrut, dan lain-lain. Rumah sakit yang sudah penuh terisi oleh pasien Covid-19 sehingga tidak mampu menampung pasien lagi ditambah dengan pasokan oksigen (O2) yang mulai menipis (Tukan, 2020). Dampak pada sektor pendidikan yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring yang dapat melatih kebiasaan belajar mandiri. Situasi ini merupakan sebuah tantangan kreativitas setiap individu dalam penggunaan teknologi di sektor pendidikan. Namun, banyak siswa yang merasakan ketidakefektifan dari pembelajaran daring. Hal ini diakibatkan oleh akses internet yang masih belum tersebar rata di berbagai wilayah (Hendayana, 2020).

Berita hoax yang muncul membuat masyarakat panik dan dapat memberikan stigma negatif kepada pemerintah serta petugas kesehatan. Perkembangan media sosial era ini banyak mengandung informasi yang bersifat negatif, baik berupa berita bohong (hoax), berita yang bersifat provokatif dikaitkan dengan isu-isu terkini, dan ujaran kebencian. Berita hoax ini dapat berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan dan bertambahnya angka kasus positif Covid-19 (Ose, 2020).

Permasalahan tersebut ditangkap sebagai peluang kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh pengusul yang didukung oleh Pimpinan Cabang Ikatan Muhammadiyah (PCIM) Thailand. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat umum dan khususnya untuk warga Muhammadiyah dan Aisyiyah melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga angka kejadian, kesakitan, serta kematian yang disebabkan oleh covid-19 dapat menurun.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra yaitu kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat umum serta khususnya warga Muhammadiyah dan Aisyiyah terkait upaya pencegahan covid-19, sehingga dapat dipecahkan dengan solusi melakukan transfer pengetahuan atau pemberian edukasi kesehatan dengan target meningkatnya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat umum serta khususnya warga Muhammadiyah dan Aisyiyah mengenai upaya pencegahan covid-19.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah mitra yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan studi kasus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara virtual dengan aplikasi zoom meeting dengan jumlah peserta 96 orang, serta melibatkan sebanyak 3 narasumber dari FKM UAD dan PCIM Thailand serta 4 mahasiswa FKM UAD. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan total waktu pelaksanaan 150 menit. Pengukuran peningkatan pengetahuan dilakukan dengan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan proses edukasi (pre-post test) yang diolah secara statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon (Tabel 1), karena datanya tidak berdistribusi normal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan Peserta Mengenai Upaya Pencegahan Covid-19

Tingkat Pengetahuan		Mean	Median	Min	Max	Nilai *P*
Intervensi	*Pre-Test*	102,60	100,00	60,00	140,00	0,000
	Post-Test	112,70	120,00	60,00	140,00	

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai p=0,000 atau p <0,05, hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi webinar upaya pencegahan covid-19.

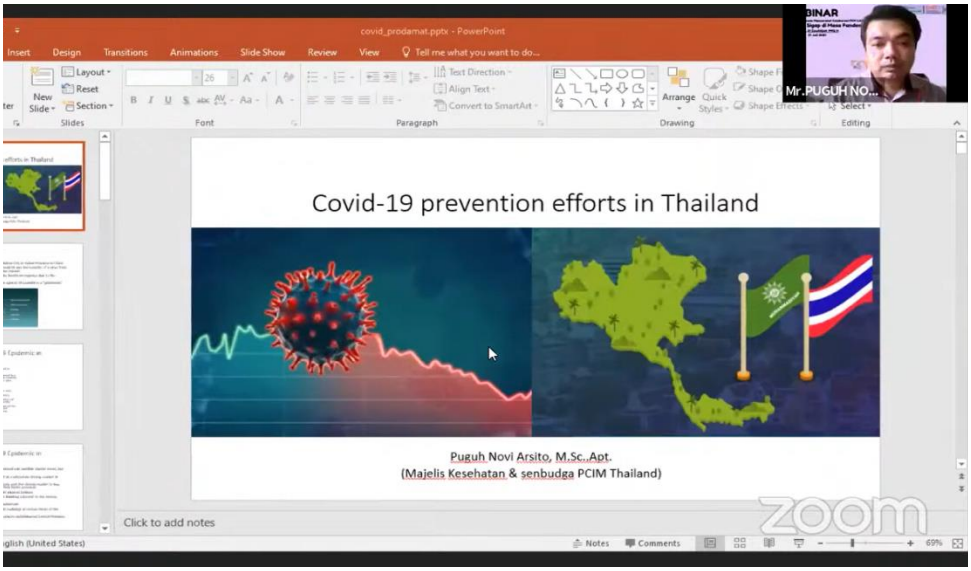

Gambar 1. Pemberian edukasi oleh pemateri

Gambar 2. Pemandu acara webinar

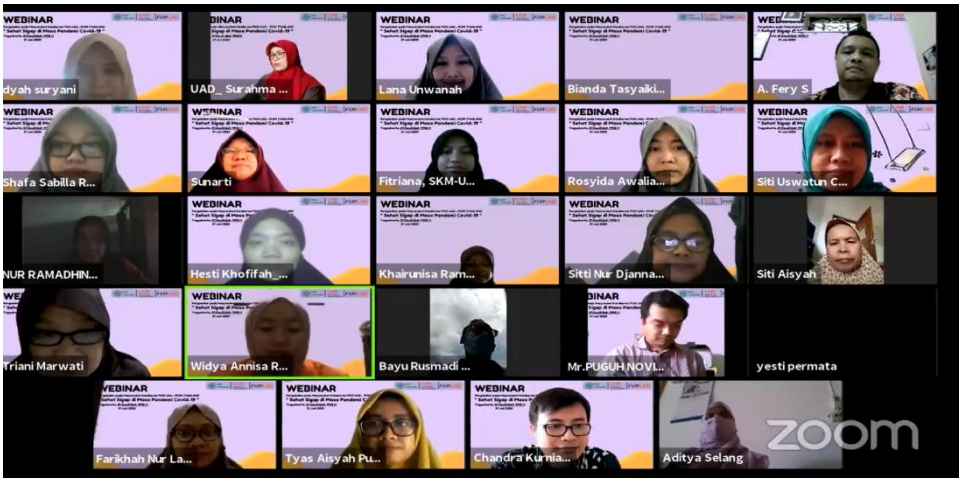

Gambar 3. Peserta webinar

PEMBAHASAN

Permasalahan covid-19 masih menjadi permasalahan serius di dunia maupun di Indonesia. Sejak tahun 2019 masalah covid-19 belum juga usai. Efek dari adanya virus ini memberikan dampak pada berbagai sektor, terutama kesehatan. Angka mobiditas dan mortalitas di Indonesia masih relatif tinggi, selain itu terdapat isu-isu *hoax* yang membuat masyarakat bingung dan resah. Permasalahan ini diangkat oleh pengusul bekerjasama dengan PCIM Thailand sebagi wujud pengabdian kepada masyarakat melalui webinar kesehatan mengenai upaya pencegahan covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan secara online sebagai wujud dukungan untuk menyukseskan pelaksanaan protokol kesehatan. Strategi promosi kesehatan pada era pandemi covid-19 memerlukan adanya komunikasi melalui media massa yang dirancang untuk mengubah perilaku kesehatan pada masyarakat, salah satunya yaitu melalui webinar kesehatan (Sampurno, 2020).

Kegiatan webinar ini mendapatkan banyak antusias dari peserta, hal ini terbukti dengan keaktifan para peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Selain itu, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta webinar terbukti dari hasil evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga harapannya kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan covid-19 dapat meningkat, serta angka kejadian, kesakitan, dan kematian yang disebabkan oleh covid-19 dapat menurun. Hasil analisis tingkat pengetahuan peserta dengan uji Wilcoxson

menunjukkan nilai p=0,000 atau p <0,05, hal ini berarti menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi webinar upaya pencegahan covid-19. Menurut Fadilah (2020), seminar online memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahun. Selain itu, menurut Lin (2015) seminar online dapat menjadi sumber alternatif masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai covid-19.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan zoom meeting selama satu hari dengan alokasi waktu 150 menit. Jumlah peserta yang mengikuti webinar sebanyak 96 orang. Hasil dari pelaksanaan webinar ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai upaya pencegahan covid-19 yang diperoleh dari pengukuran peningkatan pengetahuan dengan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan proses edukasi. Rekomendasi selanjutnya dapat dilaksanakan webinar kesehatan dengan tema yang lebih luas sehingga pengetahuan serta kesadaran mitra semakin bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada program studi S2 Kesehatan Masyarakat UAD, Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD, dan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Thailand yang telah membantu serta menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Nicholas Ryan. 2021. *Update 30 Juli: 549.343 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia*.

Alexandar, S, et al. *A Comprehensive Review on Covid-19 Delta Variant*. International Journal of Pharmacology and Clinical Research (IJPCR), 5(2): 83-85.

Baharuddin dan Fatimah Andi Rumpa. 2020. *2019-nCOV - Jangan Takut Virus Corona*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Diyono dan Budi Kristianto. 2021. *Faktor Comorbid Covid-19 di Indonesia Scopyng Review*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 9(1): 51-59.

Fadilah M, dkk. 2020. *Pengaruh Seminar Online Terhadap Pengetahuan Masyarakat Awam Di Era Pandemik Covid-19*. Seminar Nasional Avoer XII

Hendayana, Yayat. 2020. *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi*.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *FAQ Coronavirus*.

Lin TB, et al. 2015. New *Media and Learning in The 21st Century*. *Educational Innovation Series*

Ose, Maria Imaculata. 2020. *Antologi dari Bumi Paguntaka Covid-19: Dampak dan Solusi.* Tarakan: Syiah Kuala University Press.

Setiawan, Adib Rifqi. 2020. *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2-19 (Covid-19).* Jurnal Edukatif, 2(1): 28-37.

Tukan, Ramdya Akbar. 2020. *Antologi dari Bumi Paguntaka Covid-19: Dampak dan Solusi.* Tarakan: Syiah Kuala University Press.

Wahidah, Idah, dkk. 2020. *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), 11(3): 179-188.

WHO. 2021. *What Do We Know About The #COVID19 Delta Variant?*

Wibowo, Agus. 2020. *Empat Strategi Pemerintah Atasi Covid-19.*